

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai pelaksanaan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) dalam menyusun perencanaan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi pada Bab V diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi Bappedalitbang berdasarkan penilaian setiap indikator yaitu tentang:

1. Perumusan perencanaan pembangunan dinilai kurang optimalnya SDM dalam menyusun perencanaan pembangunan
2. Pelaksanaan pembangunan dinilai belum terlaksananya pelaksanaan pembangunan dengan baik
3. Menilai pelaksanaan pembangunan dinilai dalam kurangnya kemampuan SDM dalam menilai pelaksanaan pembangunan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati dinilai Bappeda belum mampu memberikan inovasi baru dalam melakukan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati

Menurut uraian pada Bab V di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pelaksanaan fungsi Bappedalitbang di Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan secara maksimal, yang disebabkan karena SDM nya yang kurang berkompeten dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelaksana pembangunan daerah, selain itu kurang nya anggaran juga menjadi hambatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam pelaksanaan tugas Bappedalitbang sehingga menyebabkan kurang optimalnya fungsi Bappedalitbang itu sendiri. Hal ini seperti yang terurai tentang tanggapan wawancara pada Bab V terhadap fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pelaksanaan fungsi Bappedalitbang menemui berbagai kendala atau hambatan-hambatan dalam melaksanakan fungsinya maupun program yang dijalankan, hal ini mengidentifikasi bahwa pelaksanaan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi harus selalu mengevaluasi terhadap pelaksanaan fungsinya terkait dengan kekurangan dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, karena Bappedalitbang merupakan unsur yang sangat penting dalam perkembangan pembangunan daerah.

Berikut ditemukan hambatan-hambatan dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan fungsi Bappedalitbang di Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya :

1. Belum tersedianya informasi kajian yang memberikan arah tentang perencanaan. Sebuah perencanaan pembangunan harus didukung oleh informasi kajian tentang sebuah perencanaan pembangunan guna memberikan arah dalam proses perencanaan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Terbatasnya kesediaan data dalam perencanaan, data merupakan bahan acuan dasar bagi perencanaan pembangunan daerah
3. Kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) Bappedalitbang dalam menjalankan fungsi perencanaan SDM merupakan subjek yang sangat penting dalam perencanaan, tanpa adanya sumber daya manusia yang berkompeten dalam perencanaan sebuah pembangunan tidak akan terealisasi sebagaimana yang diinginkan
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, sarana dan perasarana merupakan alat dalam proses perumusan perencanaan pembangunan
5. Perencanaan yang belum matang. Perencanaan merupakan acuan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, jadi sebuah perencanaan yang belum matang akan mengakibatkan minimnya tujuan yang akan dicapai. Belum matangnya sebuah perencanaan bisa diakibatkan karena kurangnya data dalam perencanaan

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kendala yang ditemukan yang telah diuraikan diatas untuk itu dalam mencapai pelaksanaan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) dalam menyusun perencanaan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi yang lebih baik, penulis ingin mencoba memberikan saran yang mungkin berguna dalam rangka meningkatkan prestasi kerja pegawai diantaranya sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terutama dalam kajian perencanaan.
2. Peningkatan dan pemenuhan sumber daya manusia yang berkompeten pada staf Bappedalitbang.
3. Pemerintah pusat maupun daerah lebih memperhatikan kondisi Bappedalitbang sebagai sarana pembangunan.
4. Peningkatan sarana dan prasarana Bappedalitbang.
5. Staf pegawai Bappedalitbang lebih diharapkan putra daerah agar lebih mengetahui perkembangan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi, tidak hanya puas dengan dapat menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya secara baik.
6. Selalu mencari informasi terhadap perkembangan pembangunan dan belajar dari kesalahan.